

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari adanya kebutuhan akan komunikasi yang efektif dalam konseling siswa di sekolah. Layanan konseling siswa terjadi melalui proses komunikasi, yaitu melibatkan guru BK sebagai komunikator dan siswa dampingan sebagai komunikan. Komunikasi merupakan dasar proses interaksi antar manusia, oleh sebab itu kegiatan konseling perseorangan tidak pernah lepas dari komunikasi interpersonal antara guru BK dan siswa dampingan. Guru BK sebagai komunikator harus mempunyai kemampuan menjalin suatu hubungan interpersonal melalui bermacam metode pendekatan serta gaya komunikasi. Terapis sebagai pribadi yang terapeutik mencakup ciri yang dapat menemukan jalan mereka sendiri, mereka berada dalam proses mengembangkan gaya yang unik, dan gaya konseling mereka merupakan ungkapan dari filsafat hidup dan gaya hidup pribadi mereka. Meskipun boleh jadi secara bebas meminjam gagasan-gagasan dan teknik-teknik dari terapis-terapis lain, mereka tidak secara mekanis meniru gaya terapi atau konseling orang lain (Corey, 2003 : 403). Pemberian bimbingan oleh guru BK itulah, suatu bagian yang penting untuk mengungkap bagaimana gaya komunikasi yang dilakukan guru BK pada konseling perseorangan siswa bermasalah dan tidak mampu di SMP Negeri 1 Gamping. Penelitian ini berusaha mencoba untuk memahami dan mengungkapkan mengenai gaya komunikasi pada konseling siswa bermasalah dan tidak mampu oleh guru BK, tanggapan siswa dampingan, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang ditemui oleh guru BK dalam konseling.

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan jenis penelitian yang bertipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa wawancara, observasi partisipan dan studi pustaka. Penganalisaan data hasil penelitian memakai metode analisa deskriptif kualitatif, sehingga menghasilkan data deskriptif berupa bentuk kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2001 : 3). Prosedur analisa data penelitian ini meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang menggunakan pendekatan teori komunikasi interpersonal ini menghasilkan temuan penelitian berupa pendeskripsian diri informan, pesan verbal dan non verbal yang dikirimkan, serta gaya komunikasi yang mereka lakukan saat konseling perseorangan. Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diambil suatu kesimpulan tentang seluruh hasil penelitian dari proses awal hingga akhir konseling perseorangan, yaitu bahwa setiap guru BK mempunyai gaya komunikasi yang berbeda untuk mengirimkan pesan-pesan mereka pada siswa dampingan saat konseling perseorangan walau mempunyai tujuan yang sama demi mengubah perilaku dan sikap. Tanggapan siswa dampingan pun atas gaya komunikasi guru BK cukup positif. Gaya komunikasi yang berbeda tersebut meliputi penggunaan gaya bahasa Tak Resmi dan gaya bahasa Percakapan saat konseling, gaya komunikasi Asertif dan gaya komunikasi Agresif ketika konseling, serta gaya komunikasi yang lebih berdasarkan pada